

Pelatihan Mikrobisnis 2



DAFTAR ISI

PENGANTAR.....	3
LANGKAH LANGKAH PELATIHAN MICROBISNIS 2.....	4
PENJELASAN SESI PELATIHAN MICROBISNIS 2.....	4
LAMPIRAN.....	11
RINGKASAN PELATIHAN.....	12
BIODATA PESERTA.....	14
PRETEST/POST TEST.....	16
MATERI PRESENTASI.....	21
RENCANA AKSI.....	23
FORMULIR EVALUASI.....	25

PENGANTAR

Pelatihan Mikrobisnis 2 dirancang untuk membekali peserta dengan keterampilan dalam mengelola usaha berbasis bank sampah secara lebih efektif dan berkelanjutan. Program ini berlangsung selama dua hari dengan total 14 Jam Pelajaran (JPL) dan ditujukan bagi pengurus bank sampah yang ingin meningkatkan kapasitas mereka dalam operasional dan pengembangan usaha berbasis sampah. Pelatihan ini mencakup pemahaman tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam berbagai aspek, seperti pembelian, penyortiran, dan penjualan produk daur ulang, serta strategi peningkatan legalitas bank sampah agar dapat berkembang menjadi entitas usaha yang lebih formal.

Banyak pengelola bank sampah menghadapi tantangan dalam menyusun sistem manajemen yang efektif dan memperluas jaringan kerja sama. Oleh karena itu, pelatihan ini hadir untuk memberikan panduan praktis yang dapat meningkatkan keberlanjutan usaha bank sampah. Selain itu, peserta akan mempelajari analisis SWOT, yang membantu mereka mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam pengelolaan bank sampah. Dengan pendekatan ini, pelatihan bertujuan untuk memperkuat sistem manajemen bank sampah agar lebih profesional dan mampu berkembang dalam jangka panjang.

Pelatihan ini juga mencakup sesi mengenai koperasi dan pembukuan usaha, yang memberikan peserta pemahaman tentang bagaimana koperasi dapat menjadi solusi dalam pengelolaan usaha berbasis komunitas, serta pentingnya pencatatan keuangan dalam menjaga keberlanjutan bisnis. Peserta akan belajar struktur koperasi, sumber modal, serta kegiatan usaha koperasi, sekaligus memahami jenis laporan keuangan yang diperlukan untuk memonitor pemasukan dan pengeluaran dalam usaha berbasis bank sampah. Melalui materi yang interaktif dan praktik langsung, peserta akan memperoleh keterampilan dalam pengelolaan keuangan dan organisasi, yang dapat diterapkan dalam operasional mereka.

Harapan dari pelatihan ini adalah peserta dapat menerapkan SOP yang telah dipelajari dalam operasional bank sampah mereka, serta mengenali peluang untuk mengembangkan bank sampah menjadi entitas yang lebih formal dan berkelanjutan. Dengan keterampilan yang diperoleh dari pelatihan ini, peserta diharapkan lebih siap dalam mengelola bank sampah secara profesional, meningkatkan efektivitas pengelolaan sampah, memperkuat ekonomi masyarakat, dan menciptakan lingkungan yang lebih bersih serta sehat melalui sistem pengelolaan sampah yang terstruktur.

LANGKAH LANGKAH PELATIHAN MICROBISNIS 2

Pelatihan Microbisnis2 berlangsung selama 2 hari dengan fokus pada pengembangan keterampilan bisnis mikro yang berkelanjutan. Hari pertama dan kedua mencakup teori dasar kewirausahaan, manajemen usaha, serta strategi pemasaran yang efektif. Peserta juga diperkenalkan dengan pencatatan keuangan sederhana dan cara mengoptimalkan sumber daya lokal untuk meningkatkan daya saing usaha. Selain itu, pelatihan menekankan pentingnya keberlanjutan bisnis dengan pendekatan yang ramah lingkungan dan sosial.

Hari ketiga hingga kelima difokuskan pada praktik langsung, termasuk simulasi pengelolaan usaha, strategi pemasaran digital, serta teknik produksi dan layanan yang efisien. Peserta akan bekerja dalam kelompok untuk mengembangkan model bisnis yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan mendapatkan bimbingan dari fasilitator berpengalaman. Di akhir pelatihan, peserta diharapkan memiliki keterampilan yang cukup untuk menjalankan usaha mikro secara mandiri, meningkatkan kesejahteraan keluarga, dan berkontribusi pada ekonomi lokal.

Adapun detail penjelasannya terkait langkah-langkah Mikrobisnis 2 dapat dilihat pada tabel berikut.

Sesi	Waktu	Metodologi	Bahan	Penanggung jawab
Hari pertama				
Pendaftaran peserta pelatihan	15'	Pengisian daftar hadir dengan memastikan ada data terpilah gender dan disabilitas	Formulir kehadiran	Panitia
Sesi 1: Pembukaan dari Fasilitator: • Ucapan selamat datang kepada peserta pelatihan • Pengenalan anggota tim pelatihan	30'	Presentasi	•Infocus •Spidol •Kertas plano	Fasilitator

Sesi	Waktu	Metodologi	Bahan	Penanggung jawab
• Membaca formulir persetujuan untuk mengambil gambar dan video selama pelatihan dengan menunjukkan formulir kehadiran dan penggunaan gambar dan video selama pelatihan tersebut dalam laporan program • Kontrak belajar/kesepakatan belajar (seperti: tepat waktu untuk setiap sesi; hanya satu orang yang berbicara pada satu waktu; semua Hp mode diam, kepemimpinan dalam kerja kelompok harus dibagikan dan lain-lain) • Menayangkan video panduan pelatihan yang mengutamakan perlindungan selama pelatihan • Menginformasikan kotak saran sebagai salah satu cara untuk melaporkan jika peserta mengalami sesuatu yang tidak nyaman/tidak aman selama pelatihan. Peserta juga dapat menghubungi panitia pelatihan • Protokol pelatihan (misalnya, di mana makanan ringan/makanan akan disajikan, jam berapa istirahat akan diadakan, dilarang merokok, dan letak toilet, dan lain-lain) • Fasilitator menanyakan kepada peserta jika memerlukan alat bantu selama pelatihan (kaca mata dan kebutuhan aksesibilitas lainnya) • Pre-test			•Kotak saran •Video Panduan Pelatihan (Perlindungan selama Pelatihan •Lembar Pre Test	
Sesi 2: Pembukaan dari Tim Pelaksana: Latar belakang dan tujuan pelatihan dan hubungan pengelolaan sampah dengan sanitasi dan lingkungan	15'	Paparan oleh Tim Pelaksana		Tim Pelaksana

Sesi	Waktu	Metodologi	Bahan	Penanggung jawab
• Peserta mendiskusikan bagaimana mengelola kekuatan dan peluang untuk mengembangkan bank sampah • Peserta mendiskusikan usaha-usaha yang dapat dilakukan untuk mengatasi kelemahan dan ancaman • Pelatih mereview hasil diskusi peserta dan memberikan masukan/saran				
Hari kedua				
Pendaftaran peserta	15'			
Sesi 6: Review hari 1 Fasilitator menanyakan saja yang diperoleh selama pembelajaran hari pertama dan peserta diminta untuk menuliskan dalam metaplan atau menyampaikan secara lisan	30'	Tanya jawab	Kertas metaplan Spidol	Fasilitator
Sesi 7: Legalitas untuk Bank Sampah • Pelatih menjelaskan tentang pentingnya dan manfaat legalitas bagi bank sampah • Pelatih menjelaskan tentang Koperasi, cara mendirikan, persyaratan, dan manfaat bagi bank sampah	120'	• Paparan • Tanya jawab	• Kertas plano • Spidol • Flip chart	Pelatih dari Dinas Koperasi
Sesi 8: Pembukuan dan Pembuatan Laporan Keuangan • Pelatih menjelaskan tentang pentingnya dan manfaat pembukuan • Pelatih menjelaskan tentang laporan keuangan	90'	• Paparan • Tanya jawab	• Kertas Plano • Kertas metaplan • Spidol • Flip chart	Fasilitator Pelatih

Sesi	Waktu	Metodologi	Bahan	Penanggung jawab
Pelatih memberikan contoh pembukuan dan laporan keuangan sederhana				
Sesi 9: Kerja kelompok - Peserta membuat pembukuan sederhana - Peserta membuat laporan keuangan sederhana - Pelatih dan fasilitator mereview hasil diskusi peserta	90'	- Tanya jawab - Diskusi	- Kertas Plano - Kertas metaplan - Spidol - Flip chart	Fasilitator Pelatih
Sesi 10: Evaluasi Pelatihan - Post test - Evaluasi pelatihan: umpan balik peserta tentang pelatihan - Perwakilan Peserta menyampaikan kesan dan pesan selama mengikuti pelatihan - Penutupan	45'	Penugasan individu	- Formulir post test - Formulir evaluasi	Fasilitator Tim Pelatihan

PENJELASAN SESI PELATIHAN MICROBISNIS 2

Sesi Pencapaian Bank Sampah Kenanga

Sesi ini menjelaskan tentang pencapaian Bank Sampah Kenanga dalam upayanya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah rumah tangga dan lingkungan. Sejak didirikan pada 18 Februari 2022 di Palembang, bank sampah ini telah berkontribusi dalam mendorong warga untuk memilah dan menyetorkan sampah sesuai jenisnya. Proses pengumpulan sampah dilakukan secara sistematis, di mana sampah ditimbang dan dicatat dalam buku tabungan nasabah sebagai bentuk insentif ekonomi. Selain menjalankan program sosialisasi dan penjualan produk daur ulang, Bank Sampah Kenanga juga aktif dalam kompetisi dan kemitraan strategis untuk memperluas dampak positifnya. Keberhasilannya tercermin dalam sejumlah penghargaan, seperti juara dalam lomba kreasi daur ulang dan penghargaan dari Duta Besar Australia.

Sesi ini menjelaskan tentang tantangan dan rencana pengembangan Bank Sampah Kenanga yang bertujuan meningkatkan efektivitas operasionalnya. Beberapa hambatan yang dihadapi meliputi keterbatasan SDM, minimnya dukungan transportasi, serta kurangnya fasilitas penyimpanan yang memadai. Untuk mengatasi tantangan ini, bank sampah telah menyusun rencana jangka pendek dan jangka panjang, termasuk pengadaan alat transportasi, penambahan tenaga kerja, perluasan kerja sama, serta pembangunan ekowisata sebagai strategi keberlanjutan. Dengan pendekatan ini, Bank Sampah Kenanga tidak hanya berkontribusi terhadap kebersihan lingkungan tetapi juga membuka peluang ekonomi bagi masyarakat, menciptakan sistem pengelolaan sampah yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Sesi Sosialisasi Perkoperasian

Sesi ini menjelaskan tentang sosialisasi perkoperasian, yang bertujuan memberikan pemahaman mendalam mengenai konsep, prinsip, dan manfaat koperasi bagi masyarakat. Koperasi didefinisikan sebagai badan usaha yang beranggotakan individu atau badan hukum koperasi, dengan kegiatan yang berlandaskan prinsip ekonomi rakyat dan asas kekeluargaan. Dalam sesi ini, peserta mempelajari perbedaan koperasi dengan badan usaha lain, di mana koperasi berfokus pada kesejahteraan anggota, sementara badan usaha lain lebih mengutamakan keuntungan pemilik modal. Selain itu, sesi ini juga membahas jenis-jenis koperasi, seperti koperasi simpan pinjam, koperasi konsumen, koperasi produsen, koperasi pemasaran, dan koperasi jasa, yang masing-masing memiliki peran dalam mendukung ekonomi anggota dan masyarakat.

Sesi ini menjelaskan tentang struktur organisasi dan operasional koperasi, termasuk perangkat organisasi seperti rapat anggota, pengurus, dan pengawas, serta mekanisme pengelolaan modal koperasi yang berasal dari simpanan pokok,

simpanan wajib, dana cadangan, dan hibah. Selain itu, peserta diberikan wawasan mengenai kegiatan usaha koperasi, yang harus sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2020. Sesi ini juga menyoroti faktor kunci keberhasilan koperasi, seperti kejujuran, modal kerja yang cukup, lokasi pelayanan yang strategis, serta kesadaran anggota terhadap peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Dengan pemahaman ini, peserta diharapkan dapat berkontribusi dalam pengelolaan koperasi yang efektif dan berkelanjutan.

Sesi Penyusunan Pembukuan Usaha

Sesi ini menjelaskan tentang **penyusunan pembukuan usaha**, yang merupakan proses pencatatan dan pengelolaan keuangan dalam bisnis mikro. Pembukuan keuangan berfungsi untuk mengumpulkan dan mencatat informasi terkait pemasukan, pengeluaran, serta keuntungan usaha, sehingga pemilik usaha dapat memahami kondisi keuangan mereka secara lebih jelas. Dalam sesi ini, peserta mempelajari **jenis-jenis pembukuan**, seperti buku pengeluaran, buku pemasukan, buku laba rugi, buku kas utama, dan buku inventaris, yang masing-masing memiliki peran dalam memantau arus keuangan usaha. Selain itu, peserta diberikan pemahaman tentang pentingnya pembukuan dalam **mengambil keputusan bisnis**, seperti menentukan strategi pengembangan usaha dan mengelola modal secara efektif.

Sesi ini menjelaskan tentang **cara menyusun pembukuan usaha untuk UMKM**, yang mencakup langkah-langkah praktis dalam pencatatan keuangan. Peserta diajarkan untuk **mengumpulkan semua bukti transaksi**, memisahkan pembukuan pemasukan dan pengeluaran, serta menyusun laporan laba rugi yang mencerminkan kondisi keuangan usaha. Selain itu, mereka mempelajari **laporan neraca**, yang mencakup aktiva lancar, aktiva tetap, kewajiban, dan modal usaha, guna memahami struktur keuangan bisnis secara menyeluruh. Dengan pemahaman ini, peserta diharapkan mampu menerapkan pembukuan yang sistematis dan akurat, sehingga usaha mereka dapat berkembang dengan manajemen keuangan yang lebih baik.

LAMPIRAN

LAMPIRAN

RINGKASAN PELATIHAN

PELATIHAN MIKROBISNIS 2



Pelatihan ini dilaksanakan selama **2 Hari** sebanyak **14 JPL.**

Pelatihan Mikrobisnis-2 disampaikan untuk mendampingi Bank Sampah dalam mengelola usaha berbasis sampah. Dalam pelatihan ini fokus utama tentang pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam pembelian sampah dari anggota/masyarakat, pengumpulan sampah, penjualan sampah, tipe sampah yang diterima, jadwal penyortiran sampah, dan lainnya.

Di sisi bank sampah, peserta pelatihan akan diminta untuk mengenali tentang SWOT dari bank sampah yang sudah dijalankan. Sehingga pengurus bank sampah akan mengetahui langkah-langkah yang dapat diambil untuk menangani permasalahan yang ada di bank sampah. Dari sisi program kerja, peserta diminta untuk mendiskusikan kegiatan-kegiatan yang disepakati akan dilakukan oleh bank sampah.

Selain itu, di dalam pelatihan, juga disampaikan tentang legalitas untuk mendukung pengembangan bank sampah.



TUJUAN PELATIHAN

Menyampaikan tentang SOP dalam pengelolaan usaha di bank sampah.



HARAPAN PELATIHAN

Peserta mengerti tentang SOP pengelolaan sampah dan menyusun SOP untuk bank sampah, peserta mengenali potensi dan langkah-langkah untuk mengembangkan bank sampah, termasuk peluang untuk membuat bank sampah menjadi legal yang berbentuk menjadi koperasi, bumdes, CV, dan lainnya.

MATERI PELATIHAN

1. Berbagi pengalaman dari Bank Sampah Sakura cara mengelola Bank Sampah.
2. Analisis SWOT.
3. Sistem manajemen dan Bisnis Bank Sampah untuk 5 tahun ke depan.

EVALUASI PELATIHAN



Pengisian Pre adan Post Test untuk mengetahui pemahaman peserta terkait dengan Pengelolaan Bank Sampah dan sistem manajemennya



Pengisian formulir umpan balik

LAMPIRAN

BIODATA PESERTA

BIODATA PESERTA

Nama Lengkap : _____

Jenis Kelamin : _____

Tanggal Lahir : _____

No. KTP : _____

Kegiatan Sehari-hari : a. Bekerja b. Tidak bekerja c. Pelajar d. Ibu rumah tangga
(pilih salah satu) e. Lainnya: _____

Nomor Telpon/Hp : _____

Email : _____

Social media : ☐ Facebook ☐ Instagram ☐ Tik Tok
(bisa lebih dari satu) : ☐ Lainnya: _____

Alamat Rumah : _____

RT _____ RW _____ KELURAHAN _____
KECAMATAN _____

Kepemilikan Rumah : ☐ Rumah Sendiri ☐ Rumah Sewa
☐ Rumah Susun ☐ Rumah Tapak

Pendidikan Terakhir : _____

Riwayat Pekerjaan : _____

Status di keluarga : ☐ Suami/kepala rumah tangga ☐ Istri/Pasangan ☐ Anak
(pilih salah satu) ☐ kepala rumah tangga perempuan ☐ Keluarga Lainnya

Disabilitas : _____

Kegiatan Sosial : a. Kader : _____
b. Pengurus/anggota : _____
c. Lainnya : _____

LAMPIRAN

PRETEST/POST TEST

PRE TEST
PELATIHAN MIKROBISNIS 2

Nama : (L/P)
Alamat :
Tanggal :

Lingkari jawaban yang dianggap benar

1. Dalam mengelola bank sampah, hal apa yang harus dilakukan agar bank sampah berjalan dengan baik?
 - a. Satukan visi dan Misi**
 - b. Berbeda pendapat dalam mengelola bank sampah
 - c. Satukan baju seragam
 - d. Tidak ada kekompakkan dalam tim
2. Untuk pengembangan bank sampah hal apa yang harus dilakukan terlebih dahulu?
 - a. Analisis kekuatan
 - b. Analisis kelemahan
 - c. Analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman**
 - d. Analisis peluang
3. Dibawah ini yang BUKAN merupakan manfaat koperasi adalah:
 - a. Mempermudah anggota untuk memperoleh modal usaha
 - b. Meningkatkan kesejahteraan anggota dan kemakmuran Masyarakat, bukan mengejar keuntungan pribadi
 - c. Koperasi merupakan dasar untuk memperoleh perekonomian rakyat
 - d. Mengutamakan keuntungan pribadi**
4. Koperasi memiliki prinsip yang harus ditaati setiap anggota, prinsip apa saja yang termasuk?
 - a. Pengelolaan dilakukan secara sepihak (Keputusan ketua yang utama)
 - b. Tidak adanya kerjasama antar koperasi
 - c. Pembagian SHU dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa masing – masing anggota**
 - d. Tidak adanya kemandirian

5. Pengelolaan bank sampah sangat diperlukan pembukuan biaya, untuk apa pembukuaan itu penting?
- a. Untuk mengetahui kondisi keuangan usaha
 - b. Memantau kondisi keuangan usaha
 - c. Mengambil keputusan bisnis
 - d. Semua jawaban diatas benar**

PRE TEST
PELATIHAN MIKROBISNIS 2

Nama : (L/P)
Alamat :
Tanggal :

Lingkari jawaban yang dianggap benar

1. Dalam mengelola bank sampah, hal apa yang harus dilakukan agar bank sampah berjalan dengan baik?
 - a. Satukan visi dan Misi**
 - b. Berbeda pendapat dalam mengelola bank sampah
 - c. Satukan baju seragam
 - d. Tidak ada kekompakkan dalam tim
2. Untuk pengembangan bank sampah hal apa yang harus dilakukan terlebih dahulu?
 - a. Analisis kekuatan
 - b. Analisis kelemahan
 - c. Analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman**
 - d. Analisis peluang
3. Dibawah ini yang BUKAN merupakan manfaat koperasi adalah:
 - a. Mempermudah anggota untuk memperoleh modal usaha
 - b. Meningkatkan kesejahteraan anggota dan kemakmuran Masyarakat, bukan mengejar keuntungan pribadi
 - c. Koperasi merupakan dasar untuk memperoleh perekonomian rakyat
 - d. Mengutamakan keuntungan pribadi**
4. Koperasi memiliki prinsip yang harus ditaati setiap anggota, prinsip apa saja yang termasuk?
 - a. Pengelolaan dilakukan secara sepihak (Keputusan ketua yang utama)
 - b. Tidak adanya kerjasama antar koperasi
 - c. Pembagian SHU dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa masing – masing anggota**
 - d. Tidak adanya kemandirian

5. Pengelolaan bank sampah sangat diperlukan pembukuan biaya, untuk apa pembukuaan itu penting?
- a. Untuk mengetahui kondisi keuangan usaha
 - b. Memantau kondisi keuangan usaha
 - c. Mengambil keputusan bisnis
 - d. Semua jawaban diatas benar**

LAMPIRAN

MATERI PRESENTASI



Pelatihan Microbisnis 2

Disampaikan pada Pelatihan Mlkroblns 2

Materi Presentasi dapat dilihat secara lengkap pada link berikut ini: [Pelatihan Microbisnis 2](#)

LAMPIRAN

RENCANA AKSI

Rencana Aksi

Pelatihan : _____

Waktu pelatihan : _____

Nama : _____

Jenis Kelamin : _____

Tanggal lahir : _____

Alamat : _____

RT _____ RW _____ /Kelurahan: _____ Kecamatan: _____

No. Hp : _____

Hambatan : Mendengar/Melihat/Fisik/Lainnya: _____

(pilih salah satu jika memiliki hambatan)

Rencana yang akan Saya lakukan setelah mengikuti pelatihan ini adalah :

No	Kegiatan	Waktu

LAMPIRAN

FORMULIR EVALUASI

FORMULIR EVALUASI

Nama Kegiatan : Pelatihan Mikrobisnis 2

Nama peserta:

Laki-laki / Perempuan

Alamat :

Pilih jawaban yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu/Sdr/i. Mohon mengisi tanda silang (X) pada kotak di bawah pertanyaan.

1. Seberapa cocok pelatihan ini dalam kaitannya dengan kebutuhan Anda untuk mengembangkan Bank Sampah?

- ☐ Sangat cocok
☐ Cocok
☐ Rata-rata
☐ Di bawah rata-rata
☐ Tidak cocok

2. Bagaimana Anda menilai kemampuan Tim Pelatih dalam pelatihan ini?

- ☐ Sangat bagus
☐ Bagus
☐ Rata-rata
☐ Di bawah rata-rata
☐ Tidak bagus

3. Bagaimana Anda menilai kualitas bahan-bahan pelatihan dalam pelatihan ini?

- ☐ Sangat bagus
☐ Bagus
☐ Rata-rata
☐ Di bawah rata-rata

4. Bagaimana Anda menilai cara pengajaran selama pelatihan?

- ☐ Sangat bagus
☐ Bagus
☐ Rata-rata
☐ Di bawah rata-rata
☐ Tidak bagus

5. Secara umum, bagaimana Anda menilai pelaksanaan pelatihan ini?

- ☐ Sangat bagus
☐ Bagus
☐ Rata-rata
☐ Di bawah rata-rata

☐ tidak bagus

6. Setelah mengikuti pelatihan ini, bagaimana kemampuan menerapkan keterampilan pengelolaan bank sampah Anda?

☐ sangat bagus

☐ bagus

☐ rata-rata

☐ di bawah rata-rata

☐ tidak bagus

7. Apa hal yang paling Anda sukai dalam pelatihan ini?

8. Menurut Anda, apa yang perlu dilakukan agar pelatihan ini lebih baik?

9. Secara singkat, jelaskan apa yang akan Anda lakukan dengan menggunakan informasi dari pelatihan ini.

10. Apakah ada komentar lain yang perlu ditambahkan mengenai pelatihan ini?

TERIMA KASIH TELAH MENGISI
EVALUASI PELATIHAN INI



KEMITRAAN INDONESIA AUSTRALIA
UNTUK INFRASTRUKTUR